

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF STUDY HABITS, LEARNING MOTIVATION, AND SCHOOL ENVIRONMENT ON ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS CLASS XII MIPA IN SMA NEGERI 1 SEWON ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Atika Nur Izdiha**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

tikaizdiha17@gmail.com

Moh. Djazari, M.Pd

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (4) Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan analisis regresi ganda tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x1y} 0,730 dan r^2_{x1y} 0,533 (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x2y} 0,515 dan r^2_{x2y} 0,266. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x3y} 0,579 dan r^2_{x3y} 0,336. (4) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,814 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,662.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Akuntansi, Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah*

Abstract

This research aims to know (1) The Effect of Study Habits on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018, (2) The Effect of Learning Motivation on Accounting Learning Achievement Students Class XII XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 (3) The Effect of School Environment on Accounting

Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018
 (4) *The Effect of Study Habits, Learning Motivation, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018.*

This research was ex-post facto by quantitative approach. The population was 91 students of XII MIPA Class SMA Negeri 1 Sewon. The technique of the data collection was done through documentation and questionnaires. Documentation is used to obtain data of student number and data of Learning Achievement of Accounting, whereas questionnaire is used to collect variable data of Learning Habit, Learning Motivation, and School Environment which has been tested its validity and reliability. The technique of the data analysis used simple analysis and multiple regression analysis of three predictors. Before performing the hypothesis test, the test prerequisite analysis had been performed including linearity test and multicollinearity test. A simple regression analysis was used to test the first, second, and third hypotheses, whereas multiple regression analyzes of three predictors were used to test the fourth hypothesis.

The results showed that: (1) There are positive impacts of the Study Habits on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x1y} 0,730; r^2_{x1y} 0,533 (2) There are positive impacts of the Learning Motivation on Accounting Learning Achievement students class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x2y} 0,515; r^2_{x2y} 0,266 (3) There are positive impacts of the School Environment on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x3y} 0,579; r^2_{x3y} 0,336 (4) There are positive impacts of the Study Habit, Learning Motivation, and School Environment on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by $R_{y(1,2,3)}$ is 0,814 and $R^2_{y(1,2,3)}$ is 0,662.

Keywords: *Accounting Learning Achievement, Study Habits, Learning Motivation, School Environment*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan di masa yang akan datang. Pendidikan bisa didapatkan atau diraih dengan berbagai macam cara, salah satunya melalui pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi diri seseorang untuk menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Walaupun dikatakan penting, pendidikan masih menyimpan banyak masalah di dalamnya. Permasalahan yang muncul juga dapat dicerminkan dari prestasi belajar yang merupakan hasil dari proses belajar. Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMA, Akuntansi tergabung dalam Mata Pelajaran Ekonomi atau biasa disebut dengan Ekonomi-Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan terapan, dan sikap baik yang secara bersama-sama, isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan Mata Pelajaran Akuntansi yang diwujudkan dengan nilai dan bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat. Dalam proses pencapaiannya, Prestasi Belajar Akuntansi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto

(2013:54) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Sewon pada tanggal 14 dan 21 Oktober 2017, adanya program kelas lintas minat mengakibatkan munculnya penyesuaian di dalam diri siswa, khususnya siswa yang berada di kelas MIPA. Berdasarkan data dokumentasi Prestasi Belajar Akuntansi berupa rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran Akuntansi (Ekonomi Lintas Minat) di kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 40 dari 91 (43,96%) siswa masih belum mencapai KKM. KKM untuk Mata Pelajaran Akuntansi (Ekonomi Lintas Minat) sebesar 80 dengan standar keberhasilan belajar yang harus dicapai 100%.

Prestasi Belajar Akuntansi mempunyai arti penting, yaitu sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang diajarkan. Akan tetapi, masih terdapat faktor-faktor yang menghambat siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2012: 101), Kebiasaan Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi

Prestasi Belajar Akuntansi. Kebiasaan Belajar adalah cara belajar yang bisa dilakukan secara teratur dan bersifat tetap bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tercapainya tujuan dari proses belajar. Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yaitu suatu dorongan kebutuhan yang ada dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran dan diharapkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu faktor eksternal. Slameto (2013: 64) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap belajar. Lingkungan Sekolah merupakan segala sesuatu dari dalam atau luar individu yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober dan 21 Oktober 2017 di kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon, diketahui bahwa Kebiasaan Belajar siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon relatif kurang baik. Hal tersebut bisa dilihat dari siswa tidak

menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru sehingga menyebabkan kurangnya penguasaan materi saat proses pembelajaran karena saat ditanya guru siswa tidak bisa menjawab, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyontek jawaban teman ketika mengerjakan penugasan akuntansi, siswa tidak mempunyai catatan, dan ada beberapa siswa yang datang terlambat. Motivasi Belajar siswa kurang optimal, hal tersebut terlihat dari kurang dari 75% siswa aktif dalam pembelajaran. Kurangnya Motivasi Belajar siswa tersebut dapat dilihat dari 8 siswa (26,67%) dari kelas XII MIPA 1, 10 siswa (30,30%) dari kelas XII MIPA 2, dan 9 siswa (32,14%) dari kelas XII MIPA 3 hal tersebut dapat terlihat masih banyak siswa yang sibuk sendiri seperti mengobrol dengan teman dan bermain *handphone* pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu kebanyakan siswa menganggap Mata Pelajaran Akuntansi bukan mata pelajaran yang terlalu pokok yang sesuai dengan jurusannya sehingga kurang terlalu memperhatikan ketika pembelajaran akuntansi. Lingkungan Sekolah juga terdapat beberapa keterbatasan di antaranya adalah metode mengajar guru akuntansi kurang menarik, penerapan kurikulum yang baru, penggunaan media pembelajaran melalui slide yang ditampilkan di LCD yang terlalu sering membuat siswa cepat bosan, interaksi guru

akuntansi dan siswa kurang baik, serta buku referensi tentang akuntansi di perpustakaan kurang lengkap dan masih banyak buku-buku lama yang belum diupgrade, serta adanya penerapan *full day school*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamatkan di Jalan Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengambil Mata Pelajaran Lintas Minat Ekonomi - Akuntansi yaitu berjumlah 91 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, serta data Prestasi Belajar Akuntansi berupa data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMA Negeri 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Angket atau Kuesioner

Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Angket bersifat tertutup dan telah tersedia beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis regresi,

dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya (Y). Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dihitung dengan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson. Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005 : 58) jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antarvariabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara sendiri-sendiri dengan mencari koefisien nilai korelasi r_{xy} , nilai koefisien determinasi r^2_{xy} , dan membuat persamaan regresi $Y=aX+K$.

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan cara mencari nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$, dan membuat persamaan $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Hasil Uji linearitas dengan *software Statistic* sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	X	Df	F	F	Sig	Ket
			Hitung	Tabel		
1	X ₁	15/74	1,783	1,80	,530	Linear
2	X ₂	15/74	1,156	1,80	,325	Linear
3	X ₃	12/77	,783	1,88	,666	Linear

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi, serta Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Var	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
X ₁	1	,435	,381	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	,435	1	,350	
X ₃	,381	,350	1	

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas dapat diketahui bahwa nilai antar ketiga variabel di bawah 0,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana Kebiasaan Belajar Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

r_{x_1y}	$r^2_{x_1y}$	Koef X ₁	Konst X ₁	Ket
0,730	0,533	1,223	14,548	Positif

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi

(r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,730. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar, 0,533 yang berarti bahwa Kebiasaan Belajar mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 53,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 46,7% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kebiasaan Belajar. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 1,223X_1 + 14,548$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 1,223 yang berarti Kebiasaan Belajar meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 1,223.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis pertama yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

r_{x_2y}	$r_{x_2y}^2$	Koef X_2	Konst X_2	Ket
0,515	0,266	0,794	39,151	Positif

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,515. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r_{x_2y}^2$) sebesar, 0,266 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 26,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 73,4% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Motivasi Belajar. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 0,794X_2 + 39,151$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,794 yang berarti Motivasi Belajar meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,794. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kedua yang menyatakan “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

r_{x_3y}	$r_{x_3y}^2$	Koef X_2	Konst X_2	Ket
0,579	0,336	1,227	36,311	Positif

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi (r_{x_3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,579. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r_{x_3y}^2$) sebesar, 0,336 yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 33,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 66,4% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Lingkungan Sekolah. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 1,227X_3 + 36,311$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 1,227 yang berarti Lingkungan Sekolah meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 1,227.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X1X2 X3-Y)

$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Koef	Kons	Ket
0,814	0,662	0,89	-	Positi
		<u>6</u>	8,048	f
		0,26		
		<u>5</u>		
		0,66		
		8		

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,814. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar, 0,662 yang berarti bahwa Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-

sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 66,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 33,8% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah. Persamaan regresi dapat dinyatakan dalam $Y = 0,896X_1 + 0,265 X_2 + 0,668 X_3 - 8,048$. Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,896 yang berarti Kebiasaan Belajar (X_1) meningkat 1, nilai Motivasi Belajar (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,896. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,265 yang berarti Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1, nilai Kebiasaan Belajar (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,265. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,668 yang berarti Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1, nilai Kebiasaan Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,668.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1

Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	SR	SE
Kebiasaan Belajar	55,37%	36,65%
Motivasi Belajar	16,33%	10,81%
Lingkungan Sekolah	28,31%	18,74%
Jumlah	100%	66,20%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 55,37%. Motivasi belajar memberikan Sumbangan Relatif 16,33% dan Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 28,31% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Di samping itu Sumbangan Efektif Kebiasaan Belajar sebesar 36,65%, Sumbangan Efektif Motivasi Belajar sebesar 10,81%, dan Sumbangan Efektif Lingkungan Sekolah sebesar 18,74%. Total Sumbangan Efektif 66,20% yang berarti Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara

bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 66,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XII MIPA SMA N 1 Sewon Tahun 2017/2018, sedangkan sebesar 33,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang terbukti dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x1y} = 0,730$ dan koefisien determinasi $r_{x1y}^2 = 0,533$ dengan persamaan regresi $Y = 1,223X_1 + 14,548$.
- Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x2y} = 0,814$ dan koefisien determinasi $r_{x2y}^2 = 0,662$ dengan persamaan regresi $Y = 0,794X_2 + 39,151$.
- Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA

SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x_3y} = 0,579$ dan koefisien determinasi $r_{x_3y}^2 = 0,336$ dengan persamaan regresi $Y = 1,227X_3 + 36,311$.

- d. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,814;; serta koefisien determinasi $R_{y(1,2,3)}^2$ sebesar 0,662. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing –masing variabel adalah 55,37% untuk kebiasaan Belajar, 16,33% untuk Motivasi Belajar, serta 28,31% untuk Lingkungan Sekolah. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 36,65% untuk Kebiasaan Belajar, 10,81% untuk Motivasi Belajar, dan 18,74% untuk Lingkungan Sekolah. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 66,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dan 33,80% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Pada variabel Kebiasaan Belajar dengan indikator siap menghadapi ujian masih rendah, sehingga diharapkan guru memberikan latihan soal dan tugas secara rutin kepada siswa agar siswa dapat belajar secara rutin dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan diharapkan siswa sudah terbiasa mengerjakan soal sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi ujian. Pada variabel Motivasi Belajar dengan indikator adanya penghargaan dalam proses pembelajaran, siswa menilai guru kurang memberikan apresiasi ketika siswa memperoleh nilai Akuntansi yang bagus, oleh karena itu guru diharapkan memberikan stimulus berupa apresiasi kepada siswa yang memperoleh nilai bagus agar mereka lebih termotivasi dalam memperoleh hasil yang maksimal pada kesempatan yang lainnya. Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran juga masih rendah, sehingga untuk memperoleh Prestasi Belajar

Akuntansi yang maksimal guru diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih berinovasi dan membuat variasi media pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator metode mengajar guru, siswa menilai guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan proses belajar Akuntansi sehingga teman yang lain merasa terganggu. Oleh karena itu, hendaknya guru menegur siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran dimulai sehingga tercipta Lingkungan Sekolah yang kondusif.

- b. Bagi Sekolah Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator kurikulum, siswa masih merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan siswa lebih menyukai kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Hal itu dikarenakan guru kurang maksimal dalam menerapkan kurikulum dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, hendaknya pihak sekolah seharusnya memberikan sosialisasi

mengenai implementasi Kurikulum 2013 kepada siswa dan guru.

- c. Bagi Peneliti Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 66,20%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi tiga variabel yaitu Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan variabel yaitu Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

Selain itu, penelitian ini hanya meneliti Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengambil mata pelajaran Lintas Minat (ekonomi-Akuntansi) serta tes Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari guru belum teruji

validitasnya dan hanya menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS). Disarankan bagi peneliti lain untuk menambah subyek penelitian dan menggunakan tes Prestasi Belajar Akuntansi yang teruji validitasnya.

Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. B. Uno. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& .* Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta